

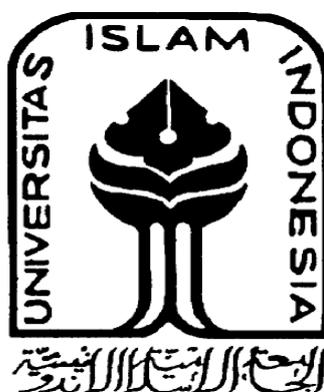
**PELAKSANAAN ZAKAT TEMBAKAU DI DESA KADILUWIH  
KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG DITINJAU MENURUT  
HUKUM ISLAM**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna memperoleh gelar Sarjana Hukum

Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah



Oleh:

**Faisal Akbar Fahmi**

**13421030**

Dosen Pembimbing:

**Drs. H. M. Sularno, MA**

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYAH**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

Yogyakarta, 8 Jumadil Tsani 1438 H  
7 Maret 2017 M

**NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi**

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 500/Dek/60/DAS/FIAI/II/2017 tanggal 14 Februari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Faisal Akbar Fahmi  
Nomor/Pokok NIMKO : 13421030  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN ZAKAT TEMBAKAU DI  
DESA KADILUWIH KECAMATAN SALAM  
KABUPATEN MAGELANG DITINJAU  
MENURUT HUKUM ISLAM**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wasalamu 'alaikum wr. wb*

Dosen pembimbing



Drs. H. Sularno, M.A

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal Akbar Fahmi

NIM : 13421030

Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN ZAKAT TEMBAKAU DI DESA  
KADILUWIH KECAMATAN SALAM KABUPATEN  
MAGELANG DITINJAU MENURUT HUKUM  
ISLAM**

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 8 Jumadil Tsani 1438 H  
7 Maret 2017 M

Penulis,  
  
Faisal Akbar Fahmi





# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta

Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

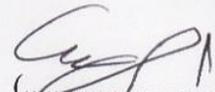
Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

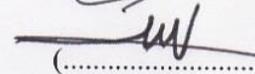
Hari : Rabu  
Tanggal : 31 Mei 2017  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Zakat Tembakau di Desa Kadiluwih  
Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Ditinjau Menurut  
Hukum Islam  
Disusun oleh : FAISAL AKBAR FAHMI  
Nomor Mahasiswa : 13421030

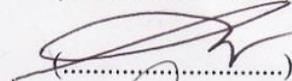
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

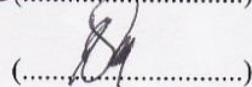
### TIM PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS  
Penguji I : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag  
Penguji II : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum  
Pembimbing : Drs. H. M. Sularno, MA

  
(.....)

  
(.....)

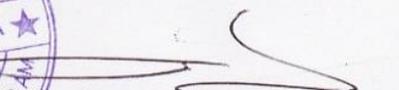
  
(.....)

  
(.....)



Yogyakarta, 2 Juni 2017

Dekan,

  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa: Faisal Akbar Fahmi

Nomor Mahasiswa: 13421030

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN ZAKAT TEMBAKAU DI DESA  
KADILUWIH KECAMATAN SALAM  
KABUPATEN MAGELANG DITINJAU  
MENURUT HUKUM ISLAM**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Syariah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Jumadil Tsani 1438 H  
7 Maret 2017 M

Pembimbing



Drs. H. Sularno, M.A

## **PERSEMBAHAN**

*Kepada kedua orang tuaku, bapak Darmaji dan Ibu Azizah Rahmah, orang yang selalu setia mendo'akanku, memberikan motivasi, memberikan kasih sayang, cinta tanpa henti, tanpa meminta jasa imbalan, tanpa mengharap materi kecuali hanya kebahagiaan dan keberhasilandi dunia dan di akhirat.*

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا

لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

*“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usaha kalian yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kalian.”(al-Baqarah:267)*

## **ABSTRAK**

### **PELAKSANAAN ZAKAT TEMBAKAU DI DESA KADILUWIH KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**

**Faisal Akbar Fahmi**

Zakat, sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Tidak ada alasan bagi setiap muslim untuk mengingkari kewajiban tersebut. Karena zakat dikenakan pada setiap harta yang didapatkan manusia di bumi ini, termasuk hasil bumi (pertanian). Misalnya saja, pertanian tembakau yang ada di Desa Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Meskipun dari mayoritas petani tembakau yang ada di Desa Kadiluwih masih belum faham tentang kewajiban zakat atas hasil tembakau mereka, namun ada sebagian petani yang mengeluarkan zakatnya dari hasil tanaman tembakau tersebut.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan zakat hasil tanaman tembakau di Desa kadiluwih kecamatan salam kabupaten Magelang dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan zakat tembakau di Desa Kadiluwih kecamatan Salam kabupaten Magelang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dimana suatu metode penyelidikan berdasar dari kegiatan lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian. Obyek penelitiannya yaitu para petani tembakau di Desa Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan secara tepat dari sifat-sifat individu, kondisi atau gejala kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dari suatu gejala lain didalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas petani masih belum faham akan kewajiban dan tata cara mengeluarkan zakat dari hasil tanaman tembakau. Namun dari sebagian petani yang mengeluarkan zakatnya, mereka berpendapat bahwa hasil tanaman tembakau ini wajib dikeluarkan zakatnya dengan mengqiyaskan pada zakat perdagangan, akan tetapi analisis penulis karena ada dua peran pelaku wajib zakat yakni sebagai petani murni dan petani murni yang merangkap sebagai pengepul, maka bagi petani murni seharusnya mengeluarkan zakatnya sesuai ketentuan zakat pertanian dan yang berperan sebagai pengepul zakat sebagaimana zakat perdagangan. Dan cara membagikan zakat mereka langsung kepada orang miskin, muallaf, fisabilillah, yang telah di data oleh para petani yang mengeluarkan zakat.

**Kata-Kata Kunci: Zakat, Tembakau, Hukum Islam**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pelaksanaan Zakat Tembakau Di Desa Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Ditinjau Menurut Hukum Islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pencapaian tugas akhir ini tidak terlepas dari jasa-jasa orang tua penulis. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta. **Ayahanda Darmaji** dan **Ibunda Azizah Rahmah** atas doa dan yang telah mencurahkan kasih sayang yang tak terbatas serta segala bentuk motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada saudara-saudaraku **Lutfi Aji Asmawi, Fauzi Fuadi, dan Fauziah Aulia**. Terimakasih atas dukungan dan, motivasi dan kesabaran dalam menghadapi penulis.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

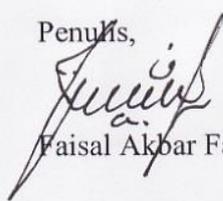
1. **Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., P.hD** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. **Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA** selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. **Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS** selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah.
4. **Drs. H. Sularno, MA** selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Sahabat seperjuangan Hukum Islam angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berjuang bersama dari awal ospek hingga saatnya satu persatu kita lulus.
7. Sahabat-sahabat kontrakan tercinta dari awal masuk kuliah, **Zia, Irul, Aafi, Qowwam, Ali, Uni, Maria, Ciya, Aviza**, yang selalu setia menemanis selalu menasehati dan memberi dukungan selama tiga setengah tahun ini, semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga waktu yang memisahkan.
8. Kepada **KH. Mas'ud Masduqi** beserta ibu **Nyai** yang tiada hentinya memberikan bimbingan rohani serta do'a. Serta **Mas Tamam** dan Sahabat-sahabat ponpes Ar-Robithoh yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
10. Terimakasih kepada Universitas Islam Indonesia atas fasilitas kampus yang disediakan, sehingga membantu kenyamanan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Jumadil Tsani 1438 H  
6 Maret 2017 M

Penulis,

  
Faisal Akbar Fahmi

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

**A. Konsonan Tunggal**

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ◌	Hammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ...يَ	fathah dan ya	Ai	A dan i
أَ...وُ	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَلَّ - fa'ala                      سُئِلَ - su'ila

ذُكِرَ - zukira                      هَوَّلَ - haula

يَذْهَبُ - yazhabu

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَ...أَ...اَ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
آِ...يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ...وُ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla                      قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā                      يَقُولُ - yaqūlu

#### 4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍḍah al-aṭṭfāl (raḍḍatul aṭṭfāl)

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah (al-Madīnatul-Munawwarah)

طَلْحَةَ - Ṭalḥah (Talhatun)

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

-رَبَّانَا rabbanā - الْحَجَّ al-ḥajj

-نَزَّلَ nazzala - نُعِمَ nu'ima

-الْبِرَّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu                      الْقَلَمُ - al-qalamu

السَّيِّدُ - as -sayyidu                      الْبَدِيعُ - al-badi'u

الشَّمْسُ - asy-syamsu                      الْجَلَالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna	إِنَّ - inna
التَّوَهُ - an-nau'	أُمِرْتُ - umirtu
شَيْءٌ - syai'un	أَكَلَ - akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khairu ar-rāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa aufu al-kaila wa al-mīzān
	Wa aufulkaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīmu al-Khalīlu
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrahā wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ	Walillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a
	ilaihi sabīlā
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi
	sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḥī bibakkata mubārakan
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu
	Syahru Ramaḍānal-laḥī unzila fihil-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.